

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Frekuensi terkait derajat diferensiasi sel karsinoma payudara. Derajat diferensiasi sel karsinoma payudara tertinggi didapatkan pada derajat diferensiasi sel 2 yaitu sebanyak 190 orang (48,2%), diikuti oleh derajat diferensiasi sel 3 sebanyak 164 orang (41,6%), dan jumlah terendah pada derajat diferensiasi sel 1 yaitu sebanyak 40 orang (10,2%).
2. Distribusi pola ekspresi dari Ki-67. Distribusi lower expression (<20%) terdapat sebanyak 202 orang (51,3%) dan distribusi over expression ( $\geq 20\%$ ) sebanyak 192 orang (48,7%).
3. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara pola ekspresi Ki-67 dengan derajat diferensiasi sel karsinoma payudara di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
4. Hubungan antara variabel tersebut dinilai lemah ( $p=0,000$ ) dengan hasil koefisien korelasi 0,239.

### B. Saran

1. Disarankan untuk meyakinkan hasil patologi anatomi pasien merupakan hasil pemeriksaan diagnosis atau evaluasi setelah pemberian intervensi.
2. Hasil korelasi pada penelitian ini adalah berhubungan lemah antar kedua variabel. Untuk penelitian selanjutnya, mempertimbangkan pembagian jenis-jenis kanker untuk mendapat hasil yang lebih akurat.

3. Dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan lain, maupun pemerintahan sangat memegang peranan penting untuk tindakan promotif dan preventif untuk kesehatan seluruh masyarakat salah satunya mengenai karsinoma payudara yang prevalensinya cukup tinggi.

